



RINGKASAN

NISA ARGIAN TI. Pengujian Rutin Mutu Benih Kangkung (*Ipomoea sp*) di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat (*Seed Quality Standard Testing of Kangkung (Ipomoea sp) at UPTD BPSBTPH of West Java Province*). Dibimbing oleh PUNJUNG MEDARAJI SUWARNO.

Kangkung (*Ipomoea sp*) merupakan salah satu sayuran populer di masyarakat Indonesia. Tanaman sayuran daun seperti kangkung merupakan jenis komoditi yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan berperan penting dalam pemenuhan berbagai kebutuhan keluarga petani. Saat ini kebutuhan kangkung semakin meningkat. Produksi benih kangkung berkembang pesat karena naiknya permintaan pasar internasional. Peningkatan produksi benih kangkung selalu dilakukan setiap tahunnya untuk mencapai target produksi tahun berikutnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi benih kangkung adalah dengan melakukan pengujian mutu benih kangkung. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari pengujian rutin mutu benih kangkung di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat serta untuk menambah keterampilan dan pengalaman di bidang pengujian rutin mutu benih. Praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan selama 3 bulan mulai dari 10 Januari 2022 sampai dengan 02 April 2022. Lokasi PKL di UPTD BPSBTPH Provinsi Jawa Barat yang beralamat Jl. Ciganitri II, Bojongsoang, 40288, Lengkong, Kec. Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat.

Metode praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum mengenai keadaan umum balai, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka dan analisis data. Kegiatan praktik kerja langsung yaitu pengujian rutin mutu benih kangkung yang terdiri dari administrasi laboratorium, penetapan kadar air benih kangkung (KA), penetapan contoh kerja benih kangkung, analisis kemurnian benih kangkung dan pengujian daya berkecambah benih kangkung (DB). Standar yang digunakan untuk pengujian rutin mutu benih kangkung yaitu mengacu pada Kepmentan Nomor 42/Kpts/SR.130/D/10/2019 dan ISTA 2018. Pengujian rutin mutu benih kangkung dilakukan terhadap 3 varietas yaitu varietas Amanda, varietas Lokal, dan varietas Super. Penetapan kadar air benih kangkung menggunakan metode oven suhu tinggi 130-133°C selama 2,5 jam. Analisis kemurnian benih memisahkan benih menjadi tiga komponen yaitu benih murni (BM), benih tanaman lain (BTL) dan kotoran benih (KB). Pengujian daya berkecambah dilakukan 2 metode yaitu metode *Between paper* (BP) dan metode *Pleated paper* (PP).

Hasil pengujian rutin mutu benih kangkung KA rentan 7,2-9,4%, BM 99,1-99,9%, BTL 0,0%, KB 0,1-0,9%, DB 76-85%. Hasil dari ketiga varietas tersebut semuanya dinyatakan lulus karena telah memenuhi standar ketentuan yang berlaku.

Kata kunci : kadar air, contoh kerja, kemurnian, daya berkecambah, standar